



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lewat hasil wawancara mendalam peneliti dengan *key informan* dan informan tentang pola komunikasi ibu sebagai *single parent* kepada anak dalam memahami perceraian ditemukan bahwa terdapat pola di setiap komunikasi ibu kepada anaknya. Pola komunikasi yang berbeda-beda ditemukan pada setiap ibu. Pada komunikasi Ibu Intan dengan anaknya yang memiliki efektivitas yang berkualitas menunjukkan memiliki Pola Komunikasi Persamaan. Sedangkan Ibu Meliana memiliki Pola Komunikasi Persamaan namun tidak sepenuhnya. Sedangkan Ibu Diana memiliki Komunikasi Seimbang Terpisah. Ini menunjukkan adanya perbedaan pola komunikasi yang digunakan dipengaruhi dari kepribadian anak pula yang tertutup maupun terbuka.

Peneliti menemukan dalam komunikasi Ibu Intan dengan putrinya memiliki kepribadian *extrovert* dapat terlihat bahwa komunikasi mereka memenuhi seluruh aspek pola komunikasi persamaan. Namun berbeda dengan Ibu Meliana yang memiliki anak dengan kepribadian *introvert* hampir memenuhi seluruh aspek. Aspek yang dipenuhi oleh Ibu Meliana seperti memiliki porsi yang sama dalam berpendapat dan mendengarkan,

terbuka dan jujur. Namun aspek tersebut sebagian hanya dilakukan dari Ibu Meliana saja. Dikarenakan putrinya memiliki kepribadian tertutup, menyebabkan pola komunikasi persamaan menjadi tidak berimbang.

Begitu pula dengan Ibu Diana yang memiliki anak dengan kepribadian tertutup menunjukkan dirinya menggunakan Pola Komunikasi Seimbang Terpisah. Disini terlihat bahwa Ibu Diana dan Ibu Meliana harus berupaya lebih keras lagi untuk melakukan keterbukaan dan kejujuran serta memberikan dorongan kepada anak untuk juga memenuhi aspek-aspek pola komunikasi persamaan. Karena dari Pola Komunikasi Persamaan terlihat bahwa ada efektivitas komunikasi yang bisa disamakan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan atas perbedaan pola komunikasi orangtua terhadap anak tersebut maka peneliti menyarankan kepada orangtua yang menghadapi perceraian untuk tetap aktif dalam mengkomunikasikan hal-hal tentang perceraian kepada anak. Anak tetap harus diberikan pengertian tentang perceraian hal ini bertujuan agar pemberi informasi memiliki berbagai macam cara untuk menyampaikan isu perceraian kepada anak. Selain menggunakan seluruh aspek komunikasi, pemberi informasi juga dapat mensiasati dengan mencari waktu yang pas dan juga cara menyampaikan.

Orangtua harus mengedepankan keterbukaan kepada anak dan mengajak anak untuk aktif mengutarakan pendapatnya. Dari situlah orangtua menyusun waktu dan bagaimana cara penyampaian kepada anak.

Orangtua terkhususnya ibu harus menyusun strategi lewat aspek Pola Komunikasi Persamaan yang nantinya akan mengacu pada kualitas komunikasi interpersonal yang efektif.

